

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif buat mendeskripsikan perkara dan penekanan penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial buat memperoleh data deskriptif berupa istilah-istilah dan gambar. Hal ini sinkron menggunakan apa yg diungkapkan Lexy J. Moleong, bahwa data yg dikumpulkan pada penelitian kualitatif berupa istilah-istilah, gambar, bukan angka, dalam tulisan lain ia menyatakan bahwa metode kualitatif didasarkan pada situasi aktual di lapangan dan pengalaman orang yang diwawancarai, dan pada akhirnya mencari referensi teoretis.⁵³

Dalam hal ini peneliti menafsirkan dan menginterpretasikan data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, rekaman untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan secara rinci dan jelas. Metode penelitian kualitatif dipilih berdasarkan kasus per kasus untuk memperoleh informasi mendalam yang mencakup realitas sosial. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang dan perilaku yang diamati, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.⁵⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah penyelidikan mendalam (*indepth study*) dari satu unit, organisasi, institusi atau beberapa fenomena yang akan

⁵³ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.11

⁵⁴ Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 9

menghasilkan gambaran yang lengkap dan detail, dalam penelitian ini, dilakukan upaya untuk mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin, yang akan disajikan dalam bentuk laporan dan deskripsi.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan melibatkan peneliti langsung di lapangan untuk mengumpulkan data kehadiran peneliti dalam bidang ini sangat penting dan paling dibutuhkan peneliti adalah alat kunci untuk memperoleh makna, serta alat pengumpulan data. Selama proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat yang berpartisipasi, yaitu peneliti datang ke lokasi kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.⁵⁶ Lokasi penelitian ini berada di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri

C. Data dan Sumber

Data Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud adalah :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan dapat juga disebut sebagai sumber data.⁵⁷ Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada narasumber dan observasi tentang proses pembuatan produk

⁵⁵ Syadudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015),h. 8.

⁵⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)h. 121.

⁵⁷ Bagong Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Ed. I (Cet: III, Jakarta: Kencana Pernada Grup, 2007) h 55

olahan *Krecek Lamuk* di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri⁵⁸

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian berupa laporan, skripsi, dan tesis, dengan data berupa peraturan perundang-undangan yang membantu peneliti melakukan penelitian.⁵⁹ Data sekunder yang termasuk dalam penelitian ini antara lain buku-buku yang berkaitan dengan proses produksi, kehalalan dan makanan yang layak dikonsumsi menurut syariat Islam, serta artikel-artikel yang berkaitan dengan Fatwa MUI Nomor 4 tahun 2003 Tentang Standardisasi Fatwa Halal, dan yang menyangkut tentang pembahasan.⁶⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *field research* atau bisa disebut dengan penelitian lapangan, jadi peneliti harus ikut serta dilokasi tempat pelaksanaan program tersebut.⁶¹ Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode diantaranya:

1. Metode Observasi atau Pengamatan Observasi kualitatif merupakan alat pengumpulan data yang memungkinkan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat perilaku dan aktivitas individu di

⁵⁸ Observasi di industri rumah tangga krecek lamuk pada 12 desember 2022

⁵⁹ Zainudin Ali. Metode Penelitian Hukum. (Jakarta: Sinar Grafik, 2011) h. 106

⁶⁰ Departemen Agama RI, *Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang fatwa halal, bagian 6 dan 7 tentang minuman yang mengandung alkohol dan makanan dan minuman yang bercampur dengan barang haram/najis* (jakarta:erlangga, 2008) h.151-159

⁶¹ Muhammad Abdul Kadir. Hukum dan Penelitian. (Bandung: Citra Aditya Bakti,2004) h. 8

lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode observasional ini, peneliti diharapkan mengetahui segala sesuatu tentang subjeknya, karena data atau informasi tidak dapat diungkapkan secara langsung.⁶² Objek observasi dalam penelitian ini adalah *Krecek Lamuk*. Peneliti mengamati beberapa aspek yang dilaksanakan di lapangan, yaitu tentang proses pembuatan *Krecek Lamuk* di industri rumah tangga di Desa Kaliboto Kecamatan Trokan Kabupaten Kediri

2. Metode Wawancara Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara dapat dilakukan tanpa tatap muka, yaitu melalui media telekomunikasi. Pada hakekatnya wawancara adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang suatu pertanyaan atau topik yang diangkat dalam suatu penelitian.⁶³ Untuk penelitian ini, peneliti mewawancarai langsung narasumber, yang diantaranya adalah pemilik usaha dan karyawan di industri rumah tangga pembuatan *Krecek Lamuk* serta beberapa narasumber dari industri pengolahan produk yang lain terkait dengan bahan serta alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan produk *Krecek Lamuk* dan tentang proses pembuatannya, serta wawancara kepada konsumen
3. Metode Dokumentasi Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan menghimpun dan menganalisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, dan gambar. Dalam menggali data dan penelitian ini, selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan

⁶² John W. Crewell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan Metode Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h 267.

⁶³ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisanya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), h 220.

data dokumentasi.⁶⁴ Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berupa catatan, serta dokumen berupa foto atau gambar, penggunaan dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

4. Metode Study Pustaka Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari sumber-sumber seperti buku, literatur, laporan, atau catatan yang diperoleh peneliti yang bersebelahan dengan masalah yang diteliti.⁶⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan perspektif tertulis dengan mempelajari berbagai literatur yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Hal ini juga dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan sebagai dasar perbandingan antara teori dan praktek di lapangan. Data sekunder yang diperoleh dengan metode ini diperoleh dengan browsing internet, membaca berbagai literatur, hasil penelitian peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengimplementasikan dan menormalkan secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan data lainnya sehingga kasus yang diteliti dapat dipahami dan disajikan sebagai hasil penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengelolaan dan pengorganisasian data, pemilihan ke dalam unit-unit tertentu, sintesis data, penelusuran pola, menemukan apa yang penting bagi data yang diperoleh sehingga semuanya dapat disajikan kepada orang lain.

⁶⁴Ibid h 227

⁶⁵ John W Crewell, *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Metode Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h 267.

Analisis penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.⁶⁶ Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengumpulkan data sebagaimana tersebut di atas lalu menganalisisnya dengan Fatwa MUI Nomor 4 Tahun 2003 tentang Standardisasi Fatwa Halal. Kemudian dijadikan pedoman dalam menganalisis pembuatan *Krecek Lamuk* di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri kemudian ditarik kesimpulan bersifat khusus yaitu apakah produk olahan *Krecek Lamuk* telah sesuai dengan Fatwa MUI Nomor 4 Tahun 2003 tentang Standardisasi Fatwa Halal.⁶⁷

Penelitian yang penulis lakukan saat ini adalah penelitian yang menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana peneliti selain menganalisis informasi yang terkumpul, juga mencoba memetakan dan merangkum data atau informasi yang diperoleh dari wawancara dengan peneliti di lapangan. Metode penelitian yang menggunakan kualitatif seringkali menghasilkan informasi deskriptif, data deskriptif analisis data atau dapat menginterpretasikan data sehingga berdasarkan data pada gilirannya dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa makna dan kesimpulan dari data telah dikumpulkan dan diklasifikasikan secara sistematis kemudian analisis menggunakan metode kualitatif, yaitu menggambarkan secara sistematis yang tersimpan data sesuai dengan fakta yang ada dibasis⁶⁸.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh adalah teknik induktif untuk inferensi. Langkah-langkah analisis data dilakukan sebagai berikut:

⁶⁶ Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*, h 14.

⁶⁷ *ibid*

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2008) h 244.

1. Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terhadap kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan *Krecek Lamuk*, Sumber data untuk wawancara, sumber data selanjutnya adalah melalui pengamatan terus menerus sampai data yang disajikan benar-benar valid dan dipercaya.
2. Reduksi Data Setelah itu, langkah selanjutnya adalah mereduksi data, kemudian penulis melakukan analisis data dari wawancara peneliti dari berbagai sumber data dan dokumen hasil penelitian berupa catatan lapangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengolah data-data yang tidak penting dan mengklasifikasikannya sebagai fokus permasalahan terkait proses pembuatan *Krecek Lamuk* di Desa Kalibotol Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri
3. Penyajian Data Penyajian data dilakukan dengan menghubungkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan berbagai sumber data dan dokumen penelitian. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, di mana setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulis apa adanya, kemudian peneliti memberikan penjelasan atau evaluasi agar data yang disajikan bermakna.
4. Menarik Kesimpulan Tahap terakhir adalah peneliti menafsirkan dan menentukan makna dari data yang disajikan. Kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan dan mengelompokkan. Data yang disajikan kemudian dirumuskan sebagai kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini akan terus berkembang seiring dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru tentang sumber data lain yang dikumpulkan.

menarik kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji atau pengecekan keabsahan data untuk menyusun dan menyajikan serta menyimpulkan bahwa data yang telah diuji keasliannya dan asli adalah data dari lapangan tanpa adanya pemalsuan. Karena nantinya data akan mengatakan yang sebenarnya berdasarkan temuan peneliti di lapangan. Oleh karena itu, pengecekan data sebaiknya dilakukan dengan cara:⁶⁹

1. Memperluas Pengamatan, peneliti akan mendapat manfaat dari waktu pengamatan yang diperpanjang, dan peneliti juga akan memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang nantinya akan memperjelas hasil penelitian. studi atau observasi. Hal itu dilakukan oleh para peneliti di lapangan, sehingga hasil temuannya tidak terbantahkan dan benar adanya.
2. Meningkatkan Ketelitian Pengamatan Metode ini dapat menuntut peneliti untuk lebih meningkatkan kepekaan terhadap proses pembuatan bahan pangan, lebih teliti, dan bisa lebih detail dalam melakukan observasi ataupun proses pencapaian data agar peneliti lebih menguasai dan faham terhadap maksud dan tujuan dari penelitian tersebut.
3. Trigulasi Hal inilah yang merupakan cara peneliti menggabungkan berbagai data yang diperoleh dari data dan sumber yang telah ada. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan akan diuji kredibilitas datanya

⁶⁹ Nusa Putra, Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi(Jakarta: PT. Indeks, 2011) h 168.

dengan teknik trigulasi dan dapat memeriksa data yang fungsinya untuk membandingkan dengan sebuah objek yang bisa didapatkan dari luar data dan penelitian guna untuk membandingkan, hal tersebut dapat membuat kesimpulan untuk data yang dari luar apakah dapat digunakan untuk penelitian.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Didalam sebuah penelitian ada beberapa tahapan yang dilakukan baik sebelum atau sesudah penelitian itu dilaksanakan, diantaranya yaitu:

1. Tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal kepada pemilik usaha *Krecek Lamuk*, konsumen *Krecek Lamuk*, karyawan produksi *Krecek Lamuk*. Kemudian mengumpulkan data-data sekunder seperti buku, peraturan perundang-undangan, artikel, dan lain sebagainya sebagai referensi terkait perlindungan hukum bagi konsumen. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun proposal dan mengonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Tahap Lapangan atau pengumpulan data Merupakan tahapan yang berisi kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pemilik usaha *Krecek Lamuk*, karyawan produksi *Krecek Lamuk*, konsumen *Krecek Lamuk* di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.
3. Tahap analisa data merupakan tahapan yang meliputi proses menganalisis data, memodifikasi data, menginterpretasikan data, dan memberikan gambaran yang akan disusun secara sistematis dan rinci agar memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.

4. Tahap pelaporan, merupakan tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan. Di dalamnya akan tersusun hasil penelitian peneliti secara sistematis dan dipertanggungjawabkan setelah dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan dari saran-saran dari dosen pembimbing.